

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 4 PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI TEKS PROSEDUR MELALUI
PENDEKATAN *TEACHING AT THE RIGHT LEVEL* (TaRL) DENGAN METODE
MEMBACA BERIMBANG DI SDN TEGUHAN 02**

Angger Bagas Aryadinata¹, Moch Azra Alifvia Khoirur Ridwanudin²,
Ridwan Ardiansyah³, Melik Budiarti⁴
^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas PGRI Madiun
[1aryadinataangger68@gmail.com](mailto:aryadinataangger68@gmail.com), @gmail.com,
³ridwanardiansyah1923@gmail.com, ⁴melikbudiarti74@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of fourth-grade students at SDN Teguhan 02 in the Indonesian Language subject, specifically in the procedural text material, through the implementation of the Teaching at the Right Level (TaRL) approach combined with the Balanced Reading method. The TaRL approach is employed to align instruction with the students' actual ability levels, while the Balanced Reading method is applied to gradually develop reading skills through shared reading, guided reading, group reading, and independent reading. This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, each consisting of the stages of planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through observation, learning outcome tests, documentation, and interviews. The results of the study indicate a significant improvement in students' learning outcomes. The average student score increased from 59 in the pre-cycle to 79 in the first cycle and reached 88.67 in the second cycle, with a mastery learning percentage of 100%. These findings suggest that a learning strategy based on students' actual competencies, supported by a comprehensive literacy approach, can effectively enhance students' understanding of procedural texts. Moreover, this approach positively influences students' motivation and active participation during the learning process.

Keywords: *indonesian, learning outcomes, balanced reading, procedural text, Teaching at The Right Level (TaRL)*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Teguhan 02 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur melalui penerapan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) yang dipadukan dengan metode Membaca Berimbang. Pendekatan TaRL digunakan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat kemampuan aktual siswa, sedangkan metode

Membaca Berimbang diterapkan untuk mengembangkan keterampilan membaca secara bertahap melalui membaca bersama, terbimbing, berkelompok, dan mandiri. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes hasil belajar, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa. Ratarata nilai siswa meningkat dari 59 pada pra-siklus menjadi 79 pada siklus I dan mencapai 88,67 pada siklus II, dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 100%. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang berbasis kemampuan aktual siswa dan didukung oleh pendekatan literasi yang menyeluruh dapat secara efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi teks prosedur. Pendekatan ini juga berdampak positif terhadap motivasi dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: bahasa indonesia, hasil belajar, membaca berimbang, teks prosedur, *Teaching at The Right Level (TaRL)*

A. Pendahuluan

Manusia sepanjang hidupnya sejatinya selalu belajar dan melakukan proses pembelajaran yang menjadikan mereka sebagai makhluk yang sempurna. Proses belajar sendiri menjadi satu aspek yang tidak dapat dipisahkan oleh kehidupan manusia. Sebab manusia membutuhkan belajar untuk tetap bertahan dan menjalani kehidupan. Belajar sendiri adalah suatu proses untuk meraih suatu tujuan. Belajar adalah tindakan yang dilewati dengan kejadian-kejadian yang sebelumnya dilalui. Belajar dimaknai sebagai proses mencari tahu, memperhatikan dan mengetahui segala hal. Bahasa

Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia. Selain sebagai sarana komunikasi sehari-hari, bahasa Indonesia juga memiliki peran dan fungsi penting dalam pengembangan keilmuan, kebudayaan, dan karya sastra di Indonesia. Peran dan fungsi ini menjadikan bahasa Indonesia sebagai alat yang vital dalam memajukan tiga ranah tersebut di Indonesia.

Belajar dan pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Belajar dapat dimaknai sebagai proses perubahan perilaku yang terjadi melalui pengalaman

dan interaksi individu dengan lingkungan. Sementara itu, pembelajaran adalah upaya sistematis yang dilakukan oleh pendidik untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik belajar secara optimal. Pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari efektivitas proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik harus mampu merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya efektif dan efisien, tetapi juga menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Proses pembelajaran yang baik akan mendukung peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya secara maksimal serta meningkatkan kualitas hidupnya di masa depan (Rusman, 2021).

State of the art (kajian review literatur singkat) penelitian sebelumnya (yang mirip) untuk menjustifikasi novelty (kebaruan) artikel ini (harus ada rujukan ke jurnal 10 tahun terakhir). Seperti pembelajaran bahasa Indonesia misalnya, diperlukan strategi khusus oleh setiap tenaga pendidik agar proses pembelajaran pada mata pelajaran tersebut dapat berjalan dengan optimal. Salah satu strategi yang dapat digunakan yaitu melalui metode membaca berimbang. Dalam dunia pendidikan

literasi, sebenarnya metode ini sudah tidak asing lagi. Menurut Devy Fangestika dan Mukhamad Murdiono, membaca berimbang adalah suatu aktivitas memberikan bimbingan pada siswa dalam proses belajar membaca serta memahami bacaan dengan memanfaatkan cerita-cerita yang memiliki korelasi kehidupan anak-anak. Konsep membaca ini dapat dilakukan dengan membaca secara bersama-sama, membaca terbimbing dan membaca interaktif.

Bahasa merupakan salah satu bentuk hasil budaya manusia. Kondisi lingkungan sosial dan kebudayaan mempengaruhi keberadaan bahasa sebagai media interaksi. Suatu budaya dapat berkembang karena adanya interaksi yang menggunakan bahasa. Bahasa dan budaya yang ada dalam suatu lingkungan sosial saling memberi pengaruh satu sama lainnya. Bahasa mempunyai peranan sebagai alat mentransfer pesan dalam berkomunikasi. Bahasa sebagai alat komunikasi bermakna bahwa bahasa merupakan deretan bunyi yang bersistem, berbentuk lambang, bersifat arbitrer, bermakna,

konvensional, unik, universal, produktif, bervariasi, dinamis, dan alat interaksi sosial yang menggantikan individual dalam menyatakan sesuatu untuk berekspresi kepada lawan tutur dalam suatu kelompok sosial sebagai alat untuk berkomunikasi dan identitas penuturnya (Noermanzah, 2019). Penggunaan bahasa sangatlah penting sebagai alat komunikasi. Dengan adanya bahasa suatu pesan atau informasi dapat tersampaikan dengan baik kepada penerima pesan.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik secara menyeluruh, mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada aspek kebahasaan semata, tetapi juga mencakup pengembangan kemampuan berpikir kritis, ekspresi kreatif, serta apresiasi terhadap karya sastra dan budaya bangsa. Menurut Tarigan (2008), pembelajaran bahasa adalah upaya sistematis untuk membantu siswa menguasai keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang

saling berkaitan satu sama lain.

Dalam konteks kurikulum di Indonesia, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan pada penguasaan kompetensi komunikasi baik secara lisan maupun tulis, dengan menekankan pada penggunaan bahasa dalam konteks yang bermakna dan fungsional. Salah satu mata pelajaran dalam bahasa Indonesia yang diajarkan adalah terkait materi teks prosedur yang mana teks prosedur adalah teks yang menjelaskan langkah-langkah atau cara melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu secara berurutan. Teks ini biasanya berisi petunjuk, tutorial, atau panduan yang menjelaskan tahapan-tahapan yang harus diikuti untuk mencapai hasil yang diinginkan. Sering kali siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan membuat materi teks prosedur ini. Untuk itu dapat dilakukan alternatif pendekatan pembelajaran salah satunya menggunakan metode TARL.

Teaching at the Right Level (TaRL) merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada kemampuan aktual peserta didik, bukan pada tingkat kelas formalnya. Pendekatan

ini bertujuan untuk mengatasi ketimpangan pembelajaran dengan menyesuaikan pengajaran berdasarkan tingkat penguasaan peserta didik, terutama dalam literasi dan numerasi dasar

Pembelajaran bahasa Indonesia sebenarnya adalah pembelajaran yang membutuhkan konsentrasi tinggi dan pemahaman yang kritis (Kartika Chandra Kirana, 2024). Itulah mengapa perlu digunakan pendekatan yang efektif yang dapat diaplikasikan pada setiap siswa secara menyeluruh dan menjadi solusi terhadap ketimpangan pembelajaran di kelas (Banerjee et al., 2017). Pada pembelajaran bahasa Indonesia memang diperlukan strategi khusus oleh setiap tenaga pendidik agar proses pembelajaran pada mata pelajaran tersebut dapat berjalan dengan optimal. Salah satu strategi yang dapat digunakan yaitu melalui metode membaca berimbang.

Dalam dunia pendidikan literasi, sebenarnya metode ini sudah tidak asing lagi. Menurut Devy Fangestika dan Mukhamad Murdiono, membaca berimbang adalah suatu aktivitas memberikan bimbingan pada siswa dalam proses belajar membaca serta memahami bacaan dengan memanfaatkan cerita-cerita yang memiliki

korelasi kehidupan anak-anak. Konsep membaca ini dapat dilakukan dengan membaca secara bersama-sama, membaca terbimbing dan membaca interaktif

Berkaitan dengan prosedur pelaksanaannya, perlu diketahui bahwa membaca berimbang memiliki unsur yang berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaannya di antaranya terdapat enam unsur dalam proses membaca berimbang antara lain; (1) pembinaan dan pembiasaan untuk semangat membaca terhadap siswa, (2) memberikan pemahaman mengenai bunyi huruf, identifikasi huruf serta suku kata, (3) kemampuan dalam menjelaskan kata-kata yang tidak diketahui, (4) kemampuan membaca dengan baik, (5) pengembangan strategi pemahaman makna bacaan, (6) pengetahuan dasar dan kosakata yang cukup dalam memahami setiap bacaan. Bukan hanya itu saja, membaca berimbang juga memiliki aspek-aspek yang fundamental di dalamnya. Sedikitnya ada enam aspek di antaranya yaitu 3 aspek yang memiliki hubungan dengan pengembangan budaya membaca di kelas yang membangkitkan

semangat siswa dalam membaca berbagai literasi di sekolah seperti buku bacaan yang menarik, membaca buku bergambar dan literasi dalam sudut baca. Adapun 3 aspek lainnya berkaitan dengan pengembangan keterampilan dari aktivitas mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis yang mana kesemuanya dapat diajarkan dengan menggunakan buku besar, buku huruf maupun buku bacaan berjenjang Metode membaca berimbang ini tentu sangat penting diterapkan khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang membutuhkan aktivitas membaca secara intens agar dapat memahami materi pelajaran yang diberikan.

Hal ini sebagaimana yang juga terjadi di kelas 4 SDN Teguhan 2 yang mana dari hasil observasi yang dilakukan ditemukan adanya kendala pada proses pembelajaran bahasa Indonesia. Masalah yang ditemukan adalah dibutuhkannya strategi khusus untuk lebih menggiatkan semangat membaca siswa guna meningkatkan hasil belajar mereka. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut dilakukan dengan menggunakan metode membaca berimbang pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks prosedur melalui pendekatan *teaching at the right level (TaRL)*. Penggunaan

metode membaca berimbang ini menjadi penting untuk dilakukan sebab dengan metode tersebut dapat lebih menumbuhkan motivasi membaca siswa serta menumbuhkan sikap positif dalam belajar. *Teaching at the Right Level (TaRL)* merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada kemampuan aktual peserta didik, bukan pada tingkat kelas formalnya.

Pendekatan ini bertujuan untuk mengatasi ketimpangan pembelajaran dengan menyesuaikan pengajaran berdasarkan tingkat penguasaan peserta didik, terutama dalam literasi dan numerasi dasar. Inilah yang kemudian juga dilakukan pada siswa kelas 4 SDN Teguhan 2 guna memberikan alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks prosedur melalui pendekatan *teaching at the right level (TaRL)* dengan menggunakan metode membaca berimbang yang mana pelaksanaan membaca berimbang tersebut disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan yaitu *TaRL* melalui identifikasi terlebih dahulu kemampuan membaca siswa untuk

kemudian dikelompokkan sesuai tingkatan kemampuan masing-masing siswa hingga pada tahap pelaksanaannya siswa diajak untuk memiliki pengalaman membaca yang lebih luas untuk menarik motivasi dan semangat membaca mereka yang berdampak positif pada hasil belajarnya.

Dari pernyataan tersebut dalam hal ini peneliti menjadi tertarik untuk melakukan analisis mengenai permasalahan yang ada. Sehingga judul dari tulisan ini yaitu menguraikan terkait Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDN Teguhan 2 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur Melalui Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) dengan Metode Membaca Berimbang. Urgensi dari tulisan ini adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang model metode pembelajaran yang solutif dalam meningkatkan motivasi membaca siswa yang berpengaruh pada peningkatan hasil belajarnya. Kajian ini dilakukan di SDN Teguhan 2 dengan masa penelitian dimulai pada bulan April-Mei 2025 semester genap tahun ajaran 2025/2026 dengan subjek penelitian adalah 15 siswa kelas 4 SDN Teguhan 2.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa kelas IV dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada topik teks prosedur. Strategi pembelajaran yang diterapkan menggabungkan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dengan metode.

Membaca Berimbang bertujuan menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat kemampuan aktual peserta didik. Penelitian ini terdiri atas dua siklus yang masing-masing memuat tahapan: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Siklus pertama dirancang untuk mengevaluasi efektivitas awal strategi yang diterapkan, sedangkan siklus kedua digunakan sebagai dasar untuk menyempurnakan langkah-langkah pembelajaran berdasarkan hasil refleksi sebelumnya.

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 Mei sampai 7 Juni 2025 di SDN Teguhan 2, Kabupaten Madiun, dengan peserta didik kelas IV sebagai subjek penelitian. Dalam pelaksanaannya, peneliti berperan aktif sebagai

fasilitator yang merancang dan melaksanakan tindakan pembelajaran serta mengamati keterlibatan siswa selama proses berlangsung. Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa instrumen, seperti lembar observasi, tes hasil belajar, dokumentasi aktivitas pembelajaran, dan catatan refleksi. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk mengukur perkembangan hasil belajar serta mengevaluasi efektivitas penerapan pendekatan TaRL dan metode Membaca Berimbang terhadap pemahaman siswa mengenai teks prosedur. Melalui penelitian ini diharapkan siswa mampu memahami serta menyusun teks prosedur dengan lebih sistematis dan tepat.

Untuk mengukur kemampuan siswa secara kuantitatif, peneliti menghitung skor dalam bentuk presentasi, dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} \times 100$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata nilai $\sum X$
= jumlah semua nilai n =
jumlah data

Untuk mengukur kemampuan siswa secara kuantitatif, peneliti menghitung skor dalam bentuk rata-rata , dengan rumus :

$$p = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

P = presentase

$\sum X$ = jumlah semua nilai

N = jumlah data

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguraikan efektivitas penerapan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) yang dipadukan dengan metode Membaca Berimbang dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Teguhan 02 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur. Fokus utamanya adalah menganalisis perubahan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, mengidentifikasi faktor-faktor pendukung maupun penghambat dalam proses pembelajaran, serta menjelaskan keterkaitan antara temuan di lapangan dengan konsep dan teori pembelajaran adaptif. Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Selain itu, pembahasan ini juga bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana pendekatan yang digunakan mampu

menyesuaikan proses belajar dengan tingkat kemampuan siswa secara individual, serta memberikan gambaran tentang peningkatan motivasi, partisipasi, dan keterampilan membaca siswa melalui strategi yang lebih terarah dan menyenangkan. Studi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur efektivitas penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) yang dipadukan dengan metode Membaca Berimbang dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu pra-siklus, siklus I, dan siklus II yang berlangsung dalam tiga kali pertemuan. Pada tahap pra-siklus, dilakukan pretest untuk mengamati kemampuan awal siswa dalam memahami dan menyusun teks prosedur, dan hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan nilai rata-rata 59 dan persentase ketuntasan klasikal hanya 26,67%.

Format hasil penelitian dan pembahasan tidak dipisahkan. Data penelitian yang disajikan sudah diolah, bukan data mentah. Hasil penelitian dapat disajikan dengan dukungan tabel, grafik atau gambar sesuai kebutuhan, untuk

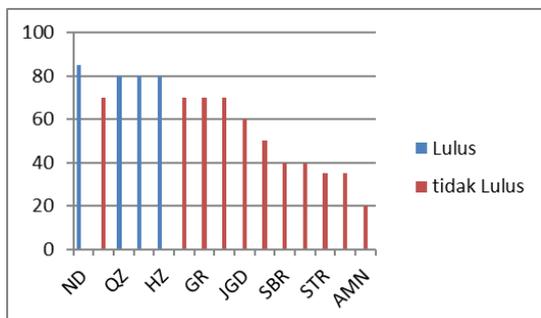
memperjelas penyajian hasil secara verbal. Pada pembahasan terlihat adanya kaitan antara hasil yang diperoleh dan konsep dasar atau hipotesis.

Keterangan gambar/grafik diletakkan di bawah gambar/grafik tersebut, sedangkan judul tabel diletakkan di atasnya. Lihat contoh pada Tabel 1 dan gambar 2. Adapun tata cara penulisan tabel adalah sebagai berikut : Judul table ditulis rata tengah, ukuran huruf pada table adalah 10 *point*, dengan syarat tambahan tidak boleh ada garis ke atas pada table, dan judul rincian masing-masing table ditebalkan, untuk lebih memperjelas kami gambarkan sebagai berikut :

Tabel 1 Pretes Kognitif Siswa Kelas V SDN Teguhan

No	Nama	Nilai
1		85
2	CNY	70
3	QZ	80
4	SQL	80
5	HZ	80
6	DF	70
7	GR	70
8	IHM	70
9	JGD	60

10	CHY	50	11	SBR	40	12	IB	40
13	STR	35	14	FL	35			
15		AMN						20



Grafik 1 hasil kognitif pretest

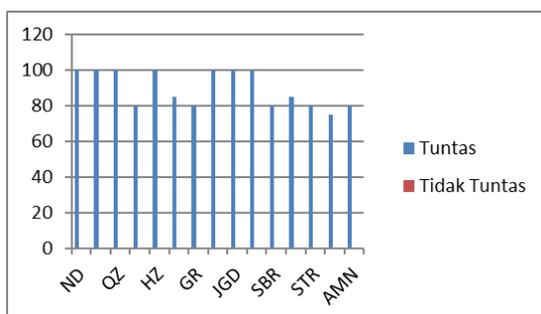
Data awal menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik kelas IV SDN Teguhan 02 dalam memahami dan menyusun teks prosedur masih rendah. Dari 15 siswa (9 laki-laki dan 6 perempuan), hanya 4 siswa (27%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, sedangkan 11 siswa (73%) belum tuntas. Rendahnya hasil belajar ini diduga disebabkan oleh metode pembelajaran yang belum sesuai dengan kemampuan siswa serta kurangnya variasi dalam pendekatan membaca. Untuk mengatasi hal tersebut, diterapkan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) yang dipadukan dengan metode Membaca Berimbang. Diharapkan melalui strategi ini, siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, serta mampu memahami struktur dan isi teks prosedur secara lebih baik sehingga hasil belajar mereka meningkat.

Pada kondisi siklus I, hasil tindakan kelas pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan hasil pra-siklus, meskipun secara keseluruhan hasil belajar siswa masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila minimal 85% peserta didik mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, yaitu 75.

Tabel 2 Post test 1 Kognitif Siswa Kelas V SDN Teguhan

No	Nama	Nilai
1	ND	100
2	CNY	100
3	QZ	80
4	SQL	100
5	HZ	85
6	DF	85
7	GR	40
8	IHM	100
9	JGD	100
10	CHY	100
11	SBR	50
12	IB	60
13	STR	60
14	FL	45
15	AMN	80

9	JGD	100	10	CHY	100	11	SBR
50	12	IB	60	13	STR	60	
14	FL	45					
15		AMN				80	



Grafik 2 hasil kognitif Post test 2

Hasil belajar pada Siklus II menunjukkan bahwa seluruh siswa (100%) telah mencapai ketuntasan dengan nilai minimal 75 dan rata-rata kelas meningkat menjadi 88,67. Dibandingkan siklus sebelumnya (66,67%), hasil ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman materi teks prosedur. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas penerapan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) yang dipadukan dengan metode Membaca Berimbang, karena mampu menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa.

Keberhasilan juga didukung oleh strategi guru yang lebih optimal, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta motivasi

tambahan seperti pemberian penghargaan. Keterlibatan aktif siswa dalam membaca, berdiskusi, dan menulis teks prosedur menjadi indikator penting dalam peningkatan ini. Dengan tercapainya 100% ketuntasan, tindakan dalam PTK ini dinyatakan berhasil dan strategi yang digunakan layak direkomendasikan untuk diterapkan di kelas lainnya. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam tiga tahap, yaitu pra-siklus, siklus I, dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) yang dipadukan dengan metode Membaca Berimbang mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Teguhan 02 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur. Pada tahap pra-siklus, kemampuan awal siswa menunjukkan bahwa hanya 4 dari 15 siswa (26,67%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan rata-rata nilai kelas sebesar 59. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memahami struktur dan isi teks prosedur secara optimal. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan pembelajaran, yang memerlukan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan berbasis kebutuhan siswa.

Setelah dilakukan intervensi pada siklus I dengan menerapkan pendekatan TaRL berbantuan metode Membaca Berimbang, hasil belajar siswa meningkat secara signifikan. Pada tahap ini, 10 dari 15 siswa (66,67%) mencapai ketuntasan dengan rata-rata nilai 79. Meskipun terjadi peningkatan, capaian tersebut masih belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu minimal 85% siswa mencapai KKM. Oleh karena itu, pada siklus II dilakukan penguatan strategi melalui penyesuaian materi ajar, penggunaan media yang lebih kontekstual, pengelompokan siswa berdasarkan level kemampuan membaca, serta pemberian motivasi dan penghargaan bagi siswa yang aktif dan menunjukkan sikap positif. Hasilnya, seluruh siswa (100%) berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan nilai minimal 75 dan rata-rata kelas meningkat menjadi 88,67. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca dan menyusun teks prosedur secara bertahap dan bermakna.

Keberhasilan ini sejalan dengan pendapat Banerjee et al. (2017), yang menyatakan bahwa pendekatan Teaching at The Right Level efektif dalam menjawab tantangan ketimpangan pembelajaran dengan menyesuaikan intervensi sesuai kemampuan aktual siswa, bukan berdasarkan jenjang kelas. Selain itu, metode Membaca Berimbang terbukti mampu mendukung pengembangan keterampilan literasi secara menyeluruh, melalui berbagai aktivitas membaca seperti membaca bersama, membaca terbimbing, dan membaca mandiri (Fountas & Pinnell, 2001). Menurut Fangestika dan Murdiono (2021), metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pengalaman membaca yang aktif, menyenangkan, dan kontekstual, sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta ketertarikan terhadap teks bacaan. Dengan tercapainya ketuntasan belajar 100% pada siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) yang dipadukan dengan metode Membaca Berimbang tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga dapat

membangun keterlibatan aktif, motivasi belajar, dan pemahaman konsep secara bertahap sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, strategi ini layak direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks prosedur, dan dapat dijadikan model untuk pembelajaran adaptif di jenjang sekolah dasar secara umum.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui dua siklus tindakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) yang dipadukan dengan metode Membaca Berimbang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Teguhan 02 pada materi teks prosedur. Pendekatan TaRL memungkinkan guru menyusun strategi pengajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan aktual siswa, sementara metode Membaca Berimbang memberikan tahapan membaca yang variative membaca bersama, terbimbing, mandiri, dan interaktif sehingga siswa lebih aktif terlibat

dalam proses belajar. Hasil tindakan menunjukkan peningkatan signifikan, di mana ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 67% pada siklus II. Selain peningkatan nilai, siswa juga menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi serta keterlibatan aktif dalam membaca, berdiskusi, dan menyusun teks prosedur. Dengan demikian, integrasi kedua pendekatan ini menciptakan suasana pembelajaran yang adaptif, menyenangkan, dan bermakna sesuai kebutuhan belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar guru dapat terus menerapkan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) yang dipadukan dengan metode Membaca Berimbang untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan aktual siswa. Siswa diharapkan menjaga semangat belajar dan aktif mengikuti kegiatan membaca maupun menulis teks prosedur. Sekolah diharapkan mendukung pelaksanaan pembelajaran adaptif dengan menyediakan bahan ajar berjenjang dan pelatihan bagi guru. Penelitian ini dapat mengembangkan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnita, Arnita, Rosmaini Rosmaini, and Yulita Molliq. "Membaca Berimbang Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Di Kota Medan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 24, no. 1 (2018): 516.
<https://doi.org/10.24114/jpkm.v24i1.8942>.
- Eko Wahyu Saputro, Ani Rakhmawati, and Reni Sunarso. "Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 1 Surakarta." *BLAZE: Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan* 2, no. 1 (2024): 179–92.
<https://doi.org/10.59841/blaze.v2i1.920>.
- Fangestika, Devy, Mukhamad Murdiono, and Tri Muryati. "Bebe Sangkar Sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas 2 Melalui Metode Membaca Berimbang Di SD IT Budi Mulyo, Kulon Progo." *Educatif Journal of Education Research* 5, no. 1 (2021): 109–17.
<https://doi.org/10.36654/educatif.v5i1.154>.
- Mancini, Shilvi Aulia. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Menyusun Paragraf Melalui Penerapan Metode Example Non-Example Dan Permainan 'Pipa' Kelas III SDN Sindangraja Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang" 15, no. 2 (2015): 1–23.
- Ningrum, Melinda Cahya, Budi Juwono, and Imam Sucahyo. "Implementasi Pendekatan TaRL Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika." *PENDIPA Journal of Science Education* 7, no. 1 (2023): 94–99.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pendipa94>.
- Putrayasa, Gusti Ngurah Ketut. "Peran Dan Fungsi Bahasa Indonesia Dalam Pembangunan Bangsa." *Jurnal Ecobisma* 1, no. 1 (2014): 26–34.
- Banerji, R., Berry, J., & Shotland, M. (2017). The impact of mother literacy and participation programs on child learning: Evidence from a randomized evaluation in India.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
-